

**DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA TERHADAP INDIA
DALAM MENURUNKAN TARIF IMPOR PALM OIL**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Pembimbing I: Silvi Cory, S.Pd, M.Si

Pembimbing II: Apriwan, S.Sos, MA, PhD

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Kebijakan kenaikan tarif impor *palm oil* oleh India pada tahun 2018 menjadi hambatan bagi ekspor Indonesia ke pasar India. Kondisi tersebut berdampak pada penurunan daya saing dan volume ekspor Indonesia ke pasar India. Melalui berbagai strategi diplomasi ekonomi yang dilakukan Indonesia, kebijakan tersebut berhasil mendorong penurunan tarif impor oleh India pada tahun 2019, sehingga meningkatkan kembali daya saing dan akses pasar *palm oil* Indonesia. Hal ini menegaskan bahwa diplomasi ekonomi berperan penting dalam menghadapi hambatan perdagangan internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi diplomasi ekonomi Indonesia dalam menurunkan tarif impor *palm oil* di India. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan memanfaatkan data sekunder dari literatur, laporan resmi pemerintah, dan sumber yang relevan, kemudian dianalisis secara tematik dengan fokus penelitian. Kerangka analisis menggunakan konsep diplomasi ekonomi dari Kishan S. Rana yang mencakup empat tahapan, yaitu *economic salesmanship*, *economic networking and advocacy*, *image building*, dan *regulatory management*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi diplomasi ekonomi Indonesia berhasil menurunkan tarif impor *palm oil* yang diberlakukan oleh India. Dari keempat tahapan tersebut, pemanfaatan perjanjian ASEAN-India *Free Trade Area* (AIFTA) sebagai bentuk *regulatory management* menjadi aspek yang paling berperan dalam mendorong penurunan tarif impor *palm oil* oleh India.

Kata kunci: Diplomasi Ekonomi; Strategi Diplomasi; CPO; Kerja sama Indonesia-India; Hambatan Tarif



ABSTRACT

India's policy of increasing palm oil import tariffs in 2018 became an obstacle for Indonesia's exports to the Indian market. This condition has an impact on the decline in Indonesia's competitiveness and export volume to the Indian market. Through various economic diplomacy strategies carried out by Indonesia, the policy succeeded in encouraging a reduction in import tariffs by India in 2019, thereby increasing Indonesia's competitiveness and market access. This confirms that economic diplomacy plays an important role in dealing with international trade barriers. This study aims to analyze Indonesia's economic diplomacy strategy in reducing palm oil import tariffs in India. This study uses a descriptive-qualitative approach by utilizing secondary data from literature, official government reports, and relevant sources, then analyzed thematically with a focus on research. The analytical framework uses the concept of economic diplomacy from Kishan S. Rana which includes four stages, namely economic salesmanship, economic networking and advocacy, image building, and regulatory management. The results of the study show that Indonesia's economic diplomacy strategy has succeeded in reducing palm oil import tariffs imposed by India. Of the four stages, the use of the ASEAN-India Free Trade Area (AIFTA) agreement as a form of regulatory management is the aspect that plays the most role in encouraging a reduction in palm oil import tariffs by India.

Keywords: *Economic Diplomacy; Diplomacy Strategy; CPO; Indonesia-India cooperation; Tariff Barriers*

